

ANALISIS FAKTOR *PREDISPOSING*, *ENABLING* DAN *REINFORCING* TERHADAP PENCEGAHAN COVID-19 PADA IBU

Paruhum Tiruon Ritonga, Urhuhe Dena Siburian

Poltekkes Kemenkes Medan, Indonesia

Email: paruhumr@gmail.com, denasiburian2019@gmail.com

Abstrak

Infeksi virus Corona pada ibu hamil beresiko membahayakan janin yang dikandungnya karena perubahan system imun yang terjadi pada kehamilan membuat ibu lebih rentan terkena infeksi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor *predisposisi* (pengetahuan, sikap), faktor *enabling* (sumber informasi) dan faktor *reinforcing* (Peraturan pemerintah, dukungan petugas kesehatan dan tokoh masyarakat) terhadap tindakan ibu hamil dalam pencegahan Covid-19 di Kecamatan Tarutung. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan potong lintang (*cross sectional*) kepada 60 orang ibu hamil. Metode analisis univariat digunakan untuk melihat faktor dan distribusi variabel bebas dan terikat. Analisis bivariat untuk mengetahui hubungan dua variabel. Analisis multivariat untuk melihat variabel bebas yang paling besar pengaruhnya dengan menggunakan uji logistic. Hasil penelitian diperoleh mayoritas responden berusia 20-35 tahun, pendidikan SMA, usia kehamilan pada trimester II, dan secundigravida. Hasil analisis bivariat menggunakan uji Chi-square diketahui faktor yang mempunyai pengaruh terhadap tindakan adalah pengetahuan ($p=0,000$), sumber informasi ($p=0,04$), peraturan pemerintah ($p=0,04$) dan dukungan tenaga kesehatan ($p=0,000$). Sedangkan faktor yang tidak ada pengaruh terhadap tindakan adalah sikap ($p=0,10$) dan dukungan tokoh masyarakat ($p=0,102$). Analisis multivariate menggunakan Analisa Regresi Binary Logistic dengan metode Backword LR diperoleh hasil bahwa faktor pengetahuan paling besar mempengaruhi tindakan ibu hamil dalam pencegahan Covid 19.

Kata Kunci: *Predisposing, Enabling, Reinforcing, Pencegahan, Covid-19.*

Abstract

Corona virus infection in pregnant women is at risk of endangering the fetus they contain because the changes in the immune system that occur during pregnancy make the mother more susceptible to infection. This study aims to analyze the influence of predisposing factors (knowledge, attitudes), enabling factors (sources of information) and reinforcing factors (government regulations, support from health workers and community leaders) on the actions of pregnant women in preventing Covid-19 in Tarutung District. This study used a survey method with a cross-sectional approach to 60 pregnant women. The univariate analysis method was used to look at the factors and distribution of the independent and dependent

How to cite:	Paruhum Tiruon Ritonga & Urhuhe Dena Siburian (2022) Analisis Faktor Predisposing, Enabling dan Reinforcing Terhadap Pencegahan Covid-19 Pada Ibu, <i>Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia</i> (7)12, http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i12.10269
E-ISSN:	2548-1398
Published by:	Ridwan Institute

variables. Bivariate analysis to determine the relationship between the two variables. Multivariate analysis to see the independent variables that have the greatest influence by using a logistic test. The results showed that the majority of respondents were aged 20-35 years, high school education, gestational age in the second trimester, and secundigravidas. The results of bivariate analysis using the Chi-square test found that the factors that had an influence on action were knowledge ($p=0.000$), sources of information ($p=0.04$), government regulations ($p=0.04$) and support from health workers ($p=0.000$). Meanwhile, the factors that had no effect on action were attitude ($p=0.10$) and support from community leaders ($p=0.102$). Multivariate analysis using Binary Logistic Regression Analysis with the Backward LR method obtained the result that the knowledge factor most influenced the actions of pregnant women in preventing Covid 19.

Keywords: *Predisposing, Enabling, Reinforcing, Prevention, Covid-19*

Pendahuluan

Pembangunan bidang kesehatan sebagai bagian dari pembangunan nasional di Indonesia mempunyai beban ganda karena penyakit menular masih merupakan masalah utama kesehatan masyarakat yang memerlukan perhatian besar, disamping terjadinya penyakit tidak menular (Irawan, 2022). Salah satu penyakit menular yang menjadi mengguncang seluruh negara di dunia termasuk Indonesia adalah Covid-19 (Kemendagri, 2020). Penyakit Covid saat ini menjadi permasalahan dunia yang serius dengan jumlah kasusnya yang selalu mengalami peningkatan setiap harinya karena menyerang setiap orang tanpa memandang usia maupun jenis kelamin (Wulandari et al., 2020).

Berdasarkan laporan data WHO tanggal 23 Oktober 2020 angka kematian yang disebabkan oleh penyakit Covid-19 diseluruh dunia adalah sebanyak 1.134.940 orang dan jumlah orang yang sudah terinfeksi sebanyak 41.570.883 orang. Pada tanggal 2 Maret 2020 terdapat 2 kasus pertama di Indonesia 3 (tiga) minggu kemudian melonjak menjadi 790 kasus. Jumlah kasus penderita Covid-19 di Indonesia sampai tanggal 23 Oktober 2020 yang terkonfirmasi adalah sebanyak 381.910 orang, sembuh sebanyak 305.100 orang, meninggal sebanyak 13.077 orang (BNPB, 2020).

Provinsi Sumatera Utara jumlah kasus terkonfirmasi Covid-19 sebanyak 105.571 orang, sembuh sebanyak 102.064 orang, meninggal sebanyak 2.872 orang. Berdasarkan data yang didapat dari Gugus Covid-19 Kabupaten Tapanuli Utara tanggal 18 Oktober 2021 terdapat kasus yang terkonfirmasi sebanyak 4.175 orang, sembuh sebanyak 4.094 orang, meninggal 95 orang. Sedangkan untuk kecamatan Tarutung jumlah kasus terkonfirmasi sebanyak 27 orang diantaranya 1 orang ibu hamil, sembuh sebanyak 10 orang, meninggal 1 orang dan kontak erat 45 orang (Utara, 2020) Kabupaten Tapanuli Utara merupakan pusat rujukan penderita Covid-19 pada 3 kabupaten (Kabupaten Tapanuli Selatan, Tapanuli Tengah, Humbang Hasundutan) dan Kotamadya Sibolga sangat rawan terhadap penularan penyakit Covid-19.

Menurut POGI (Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia) tercatat 536 ibu hamil positif Covid-19 selama April 2020 hingga April 2021 dan 3% diantaranya

dinyatakan meninggal dunia. Infeksi Virus Corona pada ibu hamil tidak hanya bisa menyebabkan gejala yang berat pada ibu hamil tetapi juga beresiko membahayakan janin yang dikandungnya. Oleh karena itu tindakan pencegahan perlu dilakukan agar ibu hamil tidak mudah tertular Covid-19. Para ahli masih mempelajari pengaruh Covid-19 atau infeksi virus Corona pada ibu hamil, namun perubahan system immune yang terjadi pada kehamilan dapat membuat ibu hamil lebih rentan terkena virus Corona dan beresiko mengalami gejala penyakit yang berat dan fatal. Selain demam tinggi yang terjadi akibat Covid-19 di trimester I kehamilan dapat meningkatkan resiko terjadinya cacat lahir pada anak (CNN, 2020).

Selama masa pandemic Covid 19, kunjungan pada kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Hutabaginda berkurang. Ibu-ibu merasa cemas dan takut pergi ke pelayanan kesehatan dengan alasan takut tertular penyakit Covid 19 dari penderita apalagi Rum sakit Umum daerah tarutung pada saat itu menjadi rumah sakit pasien Covid 19 dari kabupaten tetangga. Dari pengamatan peneliti, ibu hamil juga kurang patuh dalam menjalankan protocol kesehatan, seperti tidak selalu memakai masker di luar rumah, masih mau pergi ke pesta atau berbelanja ke pasar, tidak menjaga jarak jika berada di kerumunan orang, dan sebagainya.

Melihat fenomena yang terjadi di masyarakat, maka peneliti tertarik melaksanakan penelitian tentang factor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil untuk melakukan pencegahan terhadap penyakit Covid 19. Hasil penelitian ini penting sebagai bahan masukan kepada pengambil keputusan untuk dapat mengambil kebijakan dalam menekan penularan penyakit Covid 19 khususnya dalam tindakan pencegahan (preventif).

Adapun tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh factor predisposisi (pengetahuan dan sikap), factor enabling (sumber informasi) dan factor reinforcing (peraturan pemerintah, dukungan petugas kesehatan, dukungan tokoh masyarakat) terhadap tindakan ibu hamil dalam pencegahan penyakit Covid 19 di Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara tahun 2021.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode survey analitik, dengan wilayah kerja Puskesmas Hutabaginda Kecamatan Tarutung. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Januari sampai dengan bulan Nopember 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Kecamatan Tarutung yang berada di wilayah kerja Puskesmas Hutabaginda yang hadir dalam pelaksanaan kelas ibu hamil pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2021. Kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Hutabaginda berjumlah 10. Jumlah ibu hamil sebanyak 60 orang. Semua populasi dijadikan sebagai sampel (total sampling). Metode pengumpulan data primer dilakukan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan realibilitasnya.

Analisis univariat dilakukan dengan melihat frekuensi dan distribusi variable bebas dan terikat. Analisa bivariate untuk mengetahui hubungan 2 variabel menggunakan uji Chi-square dengan tingkat kepercayaan 0,05. Analisis multivariate

untuk melihat factor yang paling besar pengaruhnya terhadap variable dependen Analisis Regresi Binary Logistic dengan metode Backworth LR.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

1. Karakteristik Responden

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa usia ibu mayoritas 20-35 tahun yaitu sebanyak 49 orang (81%). Pendidikan responden mayoritas SMA yaitu sebanyak 33 Orang (56%). Dari usia kehamilan yang paling banyak pada usia kehamilan pada trimester II yaitu 32 orang (54%). Gravida yang paling banyak adalah 2-3 (secundi) yaitu 33 orang (57%).

2. Hasil Uji Bivariat

Hasil Uji Bivariat terhadap variable independen dan variable dependen adalah sebagai berikut:

Tabel 1.
Hubungan Pengetahuan, Sikap, Peraturan, Dukungan Nakes, Dukungan Toma dan Sumber Informasi dengan Tindakan Pencegahan

Variabel	Tindakan Pencegahan				p value
	Kurang Baik		Baik		
	f	%	f	%	
Pengetahuan					
- Kurang Baik	16	59,3	11	40,7	0,013
- Baik	8	24,2	25	75,8	
Sikap					
- Negatif	13	44,8	16	55,2	0,635
- Positif	11	35,5	20	64,5	
Peraturan					
- Kurang Baik	16	61,5	10	39,5	0,007
- Baik	8	23,5	26	76,5	
Dukungan Nakes					
- Kurang Baik	13	59,1	9	40,9	0,043
- Baik	11	28,9	27	71,1	
Dukungan Toma					
- Kurang Baik	8	57,1	6	42,9	0,236
- Baik	16	34,8	30	65,2	
Sumber Informasi					
- Kurang Baik	11	68,8	5	31,1	0,015
- Baik	13	29,5	31	70,5	

3. Analisis Multivariat

Variabel yang diolah dalam uji statistik adalah variabel yang mempunyai pengaruh yang mempunyai nilai $p < 0,05$ yaitu faktor pengetahuan ($p=0,013$),

faktor peraturan pemerintah ($p=0,007$), faktor dukungan tenaga kesehatan ($p=0,043$). Sedangkan faktor yang mempunyai nilai $p>0,05$ tidak diikutkan dalam pengolahan data yaitu faktor sikap ($p=0,635$) dan dukungan tokoh masyarakat ($p=0,236$). Dari hasil analisa multivariat dengan menggunakan analisa regresi binary logistic dengan metode Backword LR didapatkan bahwa pengetahuan adalah faktor yang paling besar mempengaruhi tindakan ibu hamil dalam pencegahan penyakit Covid 19 di mana nilai sig yang paling kecil mendekati 0 yaitu 0,016.

B. Pembahasan

1. Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan Ibu Hamil dalam Pencegahan Penyakit Covid 19

Dari hasil uji statistik Chi-square diperoleh nilai $p=0,013$, maka ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan Covid 19. Dimana semakin baik pengetahuan ibu hamil, maka akan semakin baik pula tindakan dalam pencegahan Covid 19. Menurut Green dalam (Notoatmodjo, 2010), semakin tinggi pengetahuan seseorang semakin besar pula kemungkinan seseorang melakukan tindakan yang berkaitan dengan pengetahuan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sari & Budiono, 2021) dengan hasil ada hubungan antara variabel terhadap pengetahuan (p -value = 0,044), sikap (p -value = 0,009), paritas (p -value = 0,027) dan dukungan keluarga (p -value 0,000) berhubungan dengan perilaku pencegahan Covid 19 pada ibu hamil. Tak ada hubungan antara perilaku pencegahan Covid 19 pada ibu hamil dengan variabel dukungan tenaga kesehatan (p -value = 0,482) dan informasi (p -value= 0,181) tidak berhubungan dengan perilaku pencegahan Covid 19 pada ibu hamil. Kesimpulannya ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan, sikap, paritas dan dukungan keluarga dengan perilaku pencegahan Covid 19 pada ibu hamil (Sari Lilik Nurindah, 2021); (Kusumaningrum et al., 2022).

2. Hubungan Sikap dengan Tindakan Ibu Hamil dalam Pencegahan Penyakit Covid 19

Dari hasil uji statistik Chi-square diperoleh nilai $p=0,635$, maka tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan tindakan pencegahan Covid 19. Sehingga disimpulkan tidak ada pengaruh sikap terhadap tindakan pencegahan Covid 19. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rosmala Dewi (2020), hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 64 responden, yang melakukan pencegahan Covid 19 dengan baik sebanyak (56,3%) responden, sebanyak (62,5%) responden berpengetahuan baik dan sebanyak (51,6%) memiliki sikap positif terhadap pencegahan COVID-19. Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan pencegahan Covid 19 pada ibu hamil. Sikap tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan perilaku pencegahan Covid 19 (Dewi R, Widuwati R, 2020).

3. Hubungan Faktor sumber informasi dengan Tindakan Ibu Hamil dalam Pencegahan Penyakit Covid 19

Dari hasil uji statistik Chi-square diperoleh nilai $p=0,015$, Maka ada hubungan yang signifikan antara sumber informasi dengan tindakan pencegahan Covid 19. Artinya semakin baik sumber informasi yang didapatkan ibu hamil, maka semakin baik tindakan ibu dalam pencegahan Covid 19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber informasi yang paling banyak diakses oleh responden adalah dari tenaga kesehatan dan dari poster. Ibu hamil juga mendapat informasi dari poster tentang pencegahan Covid 19. Di Kecamatan Tarutung banyak dipasang poster tentang pencegahan penyakit Covid 19 di tempat-tempat strategis, di rumah makan, sekolah, tempat pelayanan kesehatan (Rumah sakit, Puskesmas, Poskesdes, Klinik, dan di kantor-kantor pemerintah maupun swasta. Penelitian lain oleh Yunus (2021) menunjukkan bahwa sumber informasi berhubungan signifikan dengan pengetahuan masyarakat tentang Covid 19 ($p<0,05$). Media sosial merupakan sumber informasi yang paling banyak diakses oleh masyarakat. Televisi merupakan sumber informasi yang paling banyak diakses oleh responden dengan pengetahuan Covid 19 yang baik (Yunus & Zakaria, 2021).

4. Hubungan Peraturan pemerintah dengan tindakan ibu hamil dalam pencegahan penyakit Covid 19

Dari hasil uji statistik Chi-square diperoleh nilai $p=0,007$, maka ada hubungan yang signifikan antara Peraturan pemerintah dengan tindakan pencegahan Covid 19. Artinya semakin banyak ibu hamil mengetahui peraturan pemerintah tentang Covid 19, maka semakin baik tindakan dalam pencegahan Covid 19. Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara Membuat Peraturan Bupati Nomor 40 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan sebagai Upaya Pencegahan Pengendalian penyakit Covid-19. Tujuan Peraturan Bupati bernomor 40 tahun 2020 itu dikeluarkan untuk mengatur upaya pencegahan penyebaran Covid 19 di Tapanuli Utara, meningkatkan kepatuhan terhadap protocol kesehatan, memberikan perlindungan dari penyuluhan dan penularan Covid 19 dan meningkatkan peranserta masyarakat (Kemendagri, 2020).

5. Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan Dengan Tindakan Ibu Hamil Dalam Pencegahan Penyakit Covid 19

Dari hasil uji statistik Chi-square diperoleh nilai $p=0,043$, maka ada hubungan yang signifikan antara dukungan petugas kesehatan dengan tindakan pencegahan Covid 19. Sehingga disimpulkan ada pengaruh dukungan petugas kesehatan terhadap tindakan pencegahan Covid 19. Dimana semakin baik dukungan tenaga kesehatan kepada ibu hamil, maka semakin baik tindakan ibu hamil terhadap tindakan pencegahan Covid 19. Sarwono (2004) berpendapat bahwa perubahan sikap dan perilaku individu dimulai dengan tahap kepatuhan, kemudian menjadi internalisasi, artinya semakin jelas kebijakan tersebut dirasakan oleh masyarakat maka akan semakin disiplin tentang pencegahan penularan Covid-19. Kejelasan kebijakan tersebut terimplikasi dari adanya peraturan atau tindakan

yang tegas jika ada ditemukan perilaku individu yang tidak disiplin, serta adanya evaluasi berkala dan rutin terhadap ketersediaan sarana pelayanan dalam pencegahan penularan Covid-19. (Sarwono, 2004) Berbeda dengan hasil penelitian (Priwahyuni & Alamsyah, 2021) dari 271 responden yang menyatakan tidak ada peran tenaga kesehatan terdapat 147 (48,8%) responden dengan pencegahan Covid 19 tidak baik, sedangkan dari 30 responden yang menyatakan ada peran tenaga kesehatan terdapat 18 (6,0%) responden dengan pencegahan Covid 19 tidak baik. Hasil uji statistik Chi-square diperoleh p value = 0,683 artinya tidak ada hubungan peran tenaga kesehatan dengan perilaku pencegahan penyakit Covid 19 (Christine Nurhapipa, Yuyun, Agus, 2020).

6. Hubungan Dukungan Tokoh Masyarakat Dengan Tindakan Ibu Hamil dalam Pencegahan Penyakit Covid 19

Dari hasil uji statistik Chi-square diperoleh nilai $p=0,236$, maka tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan tokoh masyarakat dengan tindakan pencegahan Covid 19. Sehingga disimpulkan tidak ada pengaruh dukungan tokoh masyarakat terhadap tindakan pencegahan Covid 19. Dimana ada atau tidak dukungan dari tokoh masyarakat tidak menyebabkan ibu hamil menjadi baik dalam tindakan pencegahan Covid 19. Menurut penelitian Yulianti, (2021) tentang Faktor-faktor yang berpengaruh pada kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan pencegahan Covid-19 Desa Banyukuning Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang, hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin, tingkat pendidikan, pengetahuan, sikap, sarana prasarana, pengawasan, dukungan pemerintah dan dukungan tokoh masyarakat memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan masyarakat dengan nilai p di bawah 0,05 (Yuliyanti, 2021).

Kesimpulan

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa karakteristik responden adalah ibu hamil dengan usia mayoritas 20 – 35 tahun, pendidikan mayoritas SMA, usia kehamilan mayoritas pada trimester II dan mayoritas pada gravida 2 (secundi). Pengetahuan responden tentang penyakit Covid 19 mayoritas dalam kategori baik, sikap positif, sumber informasi baik, peraturan pemerintah baik, dukungan tenaga kesehatan baik, dukungan tokoh masyarakat baik dan tindakan pencegahan mayoritas baik. Faktor yang berpengaruh terhadap tindakan ibu dalam pencegahan Covid-19 adalah faktor pengetahuan ($p=0,013$), sumber informasi ($p=0,015$), peraturan pemerintah ($p=0,007$), dan dukungan tenaga kesehatan ($p=0,043$) sedangkan faktor yang tidak ada pengaruh adalah sikap ($p=0,635$) dan dukungan tokoh masyarakat ($p=0,236$). Faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap tindakan ibu dalam pencegahan Covid-19 adalah faktor pengetahuan dimana nilai sig yang paling kecil mendekati 0 yaitu 0,016.

BIBLIOGRAFI

- BNPB, Satgas Penanganan Covid 19. (2020). *Kabar Baik, Persentase Kasus Aktif Indonesia di Bawah Angka Dunia*. Jakarta. [Google Scholar](#)
- Christine Nurhapipa, Yuyun, Agus, Ikhtiaruddin. (2020). Analisa Faktor Perilaku Pencegahan Covid 19 pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekan Baru tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Masyarakat & Gizi*, 3(vol.3 no. 2 (2021)), 253–260. [Google Scholar](#)
- CNN, Tim. (2020). *Studi Temukan Sejumlah Risiko Covid 19 pada Ibu Hamil*. Jakarta, Indonesia. [Google Scholar](#)
- Dewi R, Widuwati R, Indrayani T. (2020). Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III terhadap Pencegahan Covid 19. *Jurnal Penelitian*, 12(2)(10.36990/hijp.v12i2.196), 131–141. [Google Scholar](#)
- Irawan, A. D. (2022). Gambaran Analisis Pembangunan Kesehatan di Indonesia pada Masa Pandemi. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(3), 369–373. <https://doi.org/10.31004/jkt.v3i3.6103>. [Google Scholar](#)
- Kemendagri. (2020). Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 440-830 Tahun 2020 Tentang Pedoman Tata Normal Baru Produktif dan Aman COVID-19 bagi Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah. In <https://Covid19.Go.Id/P/Protokol/Keputusan-Menteri-Dalam-Negeri-Nomor-440-830-Tahun-2020>. Jakarta. [Google Scholar](#)
- Kusumaningrum, S., Anggraini, M. T., & Faizin, C. (2022). Hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan perilaku pencegahan stunting pada ibu hamil. Universitas Muhammadiyah Semarang. [Google Scholar](#)
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta. [Google Scholar](#)
- Priwahyuni, Yuyun, & Alamsyah, Agus. (2021). Analisis faktor perilaku pencegahan covid 19 pada mahasiswa sekolah tinggi ilmu kesehatan hang tuah pekanbaru tahun 2020. *Jurnal Kesmas Dan Gizi (JKG)*, 3(2), 253–260. [Google Scholar](#)
- Sari Lilik Nurindah, Irwan Budiono. (2021). Perilaku Pencegahan Penularan Covid 19 pada Ibu Hamil. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition IJPHN*, 1 no. 1. [Google Scholar](#)
- Sarwono. (2004). *Sosiologi Kesehatan : Beberapa Konsep Beserta Aplikasinya* (3rd ed., Vol. 3). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. [Google Scholar](#)
- Utara, Tanggap Covid 19 Kabupaten Tapanuli. (2020). *Pantauan Covid-19 di Kabupaten Tapanuli Utara*. Tapanuli Utara. [Google Scholar](#)

- Wulandari, A., Rahman, F., Pujianti, N., Sari, A. R., Laily, N., Anggraini, L., Muddin, F. I., Ridwan, A. M., Anhar, V. Y., & Azmiyannoor, M. (2020). Hubungan karakteristik individu dengan pengetahuan tentang pencegahan coronavirus disease 2019 pada masyarakat di Kalimantan Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), 42–46. <https://doi.org/10.26714/jkmi.15.1.2020.42-46>. [Google Scholar](#)
- Yuliyanti, Fitria. (2021). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 Di Desa Banyukuning Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang (Vol. 20). Diponegoro. [Google Scholar](#)
- Yunus, Muhamad, & Zakaria, Sastrawan. (2021). Sumber Informasi Berhubungan dengan Pengetahuan Masyarakat tentang Covid-19. *Jurnal Keperawatan*, 13(2 SE-Articles). <https://doi.org/https://doi.org/10.32583/keperawatan.v13i2.1002>. [Google Scholar](#)

Copyright holder:

Paruhum Tiruon Ritonga, Urhuhe Dena Siburian (2022)

First publication right:

Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia

This article is licensed under:

